



PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS NEGOSIASI FTA ASEAN

Jakarta, 2 April 2013

SIARAN PERS

FORUM DISKUSIKAN PERAN INDONESIA, ASEAN DAN UNI EROPA DALAM PERDAGANGAN DUNIA

Kementrian Perdagangan Republik Indonesia dan Program UE-ASEAN "Peningkatan Kapasitas Negosiasi FTA ASEAN" menyelenggarakan Forum Dialog Publik (PDF) hari ini di Jakarta untuk mendiskusikan peran Indonesia, ASEAN dan UE dalam memperkuat segala bentuk hubungan perdagangan yang berkembang belakangan ini. Forum ini adalah yang kedua dari serangkaian forum dialog publik yang diadakan di kawasan ASEAN.

Topik utama PDF dibahas dalam konteks keberhasilan perekonomian Indonesia dan ASEAN, serta agenda perdagangan dan perekonomian keduanya dalam tahun mendatang.

Indonesia semakin memegang peran penting dalam forum-forum kawasan dan internasional. Indonesia akan menjadi tuan rumah Konferensi Tingkat Tinggi Kerjasama Ekonomi Asia-Pasifik (APEC) pada bulan Oktober mendatang, dan Konferensi Tingkat Menteri Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) pada bulan Desember.

Sementara itu, ASEAN terus melanjutkan usahanya untuk mencapai tujuan pembentukan Komunitas Ekonomi ASEAN pada akhir 2015. Selain itu, ASEAN juga akan memulai negosiasi untuk terbentuknya Kemitraan Ekonomi Menyeluruh Kawasan ASEAN (RCEP – *Regional Comprehensive Economic Partnership*), yang bertujuan untuk 'merajut' semua kesepakatan perdagangan bebas yang telah ada dengan berbagai mitra dagang.

Djunari Inggit Waskito, Direktur Kerjasama Multilateral Kementrian Perdagangan Indonesia, menyatakan bahwa Indonesia dan ASEAN menghadapi berbagai bentuk tantangan perdagangan dan perekonomian. Namun, Waskito meyakini Indonesia dan ASEAN akan memainkan peran penting untuk memperkuat maupun melakukan reformasi arsitektur perdagangan dunia.

Forum ini membahas pula peran UE mendukung Indonesia dan ASEAN dalam agenda perdagangan dewasa ini dan penguatan arsitektur perdagangan dunia. UE, Indonesia dan ASEAN telah bekerjasama dengan erat beberapa dekade terakhir ini. Indonesia adalah negara pertama ASEAN yang menandatangani Perjanjian Kemitraan dan Kerjasama (PCA – *Partnership and Cooperation Agreement*) dengan UE. Indonesia memainkan pula peran aktif dalam negosiasi FTA regional ASEAN dengan UE. Sekalipun proses negosiasi kini mengikuti jalur bilateral, UE dan ASEAN berkomitmen

untuk memperkuat kerjasama di antara kedua kawasan, termasuk kemungkinan jangka panjang, terbentuknya sebuah FTA ASEAN-UE setelah terbentuknya Komunitas Ekonomi ASEAN pada akhir 2015.

Julian Wilson, Duta Besar/ Kepala Delegasi UE untuk Indonesia, Brunei Darussalam, dan ASEAN, mengatakan bahwa ASEAN dan UE adalah pendukung perdagangan bebas. "Perdagangan bebas ada dalam DNA kita. Maka UE dan ASEAN bekerjasama dalam mendukung sistem ekonomi terbuka, integrasi kawasan, dan kemajuan ekonomi berbasis perdagangan," kata beliau. Wilson juga menyebutkan berbagai bentuk dukungan UE untuk pengembangan kapasitas perdagangan ASEAN, dengan Program FTA sebagai salah satu contohnya. Menurutnya, hasil kerjasama ini telah mampu meningkatkan aliran perdagangan dan investasi antara UE dan Indonesia. Pada tahun 2011, tingkat perdagangan UE dan Indonesia meningkat sebesar 12,6% menjadi AS\$ 234,8 milyar dan investasi meningkat sebesar 7,2% menjadi AS\$ 18,2 milyar.

Forum dialog publik ini dihadiri oleh para pejabat pemerintah Indonesia, diplomat UE, dan berbagai perwakilan dari sektor swasta, akademisi, masyarakat sipil dan serikat buruh Indonesia.

Kontak

Program Peningkatan Kapasitas Negosiasi FTA ASEAN (Program FTA):

- Dr Carolyn Gates, carolyn.gates@asean.org

- Dr Alexander Chandra, a.c.l.chandra@gmail.com

Delegasi Uni Eropa untuk Indonesia, Brunei Darussalam dan ASEAN:

- Bpk. Basil Constantinescu, vasilica-basil.constantinescu@eeas.europa.eu

- Sdri. Tioria Silalahi, tioria.silalahi@eeas.europa.eu

LATAR BELAKANG

Data umum perdagangan dan investasi

ASEAN adalah mitra dagang ketiga UE di luar Eropa (setelah AS dan Cina). Total perdagangan barang dan jasa antara kedua pihak mencapai €180 milyar pada 2012. Sementara itu, UE adalah mitra dagang terbesar kedua bagi ASEAN setelah Cina. Sekitar 11% total perdagangan ASEAN dengan dunia adalah dengan UE.

UE adalah investor paling besar di ASEAN, memegang sekitar 25% total stok penanaman modal di ASEAN. Berbagai perusahaan UE telah menginvestasikan sekitar €6 milyar di ASEAN pada tahun 2011.

Perdagangan antara UE dan Indonesia terus meningkat, hingga mencapai angka €25 milyar pada 2012, dengan surplus perdagangan bagi Indonesia sebesar €5,7 milyar. UE adalah investor kedua terbesar di Indonesia, dengan tingkat investasi baru sebesar AS\$ 2,3 milyar pada 2012 (*sumber: BKPM*).

“Program Peningkatan Kapasitas Negosiasi FTA ASEAN” UE dan ASEAN

Program ini adalah hasil kerjasama jangka-panjang antara UE dan ASEAN. Program ini secara khusus mendukung integrasi ekonomi ASEAN dan usahanya dalam mengembangkan proses pembentukan komunitas pada 2015, serta memperkuat kemampuan Negara-Negara Anggota ASEAN untuk melakukan negosiasi FTA. Program yang dimulai pada 2 Februari 2011 dan akan berakhir pada November 2013 mendatang, menyediakan pelatihan isu-isu perdagangan dengan kualitas tinggi bagi para pejabat pemerintah ASEAN dan perwakilan sektor swasta. Program FTA juga mengadakan berbagai bentuk konsultasi dan kegiatan sosialisasi lainnya untuk meningkatkan kesadaran publik mengenai hubungan perdagangan dan penanaman-modal ASEAN dan UE.